

RS Jiwa GRHASIA TERUS BERBENAH

Sehat Jiwa Aset Berharga, Kedepankan Keramahan

YOGYA (KR) - Hingga memasuki usia 85 tahun, RS Jiwa Grhasia masih akan terus berbenah. Hal itu seiring dengan kesehatan jiwa yang merupakan aset berharga bagi masyarakat. Rumah sakit milik Pemda DIY tersebut berupaya memberikan pelayanan kesehatan jiwa dengan mengedepankan keramahan, menyenangkan dan tanpa diskriminasi.

"Harapan kami seperti itu. RS Jiwa Grhasia bisa memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang ramah, menyenangkan dan tanpa diskriminasi. Berbagai upaya juga sudah kami lakukan," ungkap Direktur RS Jiwa Grhasia dr Akhmad Akhadi S MPH, di sela puncak peringatan HUT ke-85 tahun rumah sakit, Minggu (29/10).

Salah satu pembenahan tersebut ialah dengan meletakkan kantin di bagian depan. Dengan begitu masyarakat bisa lebih mudah mengakses serta tidak hanya menikmati layanan kesehatan jiwa saja melainkan juga kulinernya.

Selain itu, pembenahan lain juga dilakukan dengan merubah nama Grhasia Inn menjadi Puri Amarta, dan turut menjadi bagian dari puncak peringatan HUT ke 85 tahun RS Jiwa Grhasia. Perubahan nama yang diresmikan oleh Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi ini merupakan upaya mengembalikan nama-nama fasilitas yang ada di lingkungan rumah sakit seperti nama tempat dalam epos Mahabarata. "Sekarang kami sudah melakukan pembenahan atau koreksi atas kekeliruan yang selama ini pernah terjadi. Fasilitas di rumah sakit semuanya diberi nama tokoh wayang. Padahal sebagian

lain dinamai tempat dalam epos Mahabarata. Nah, kami ingin mengembalikan itu," imbuh Akhmad.

Pengembalian nama sesuai tempat dalam epos Mahabarata itu sejalan dengan makna filosofis dan harapan serta tekad RS Jiwa Grhasia. Seperti perubahan nama Grhasia Inn menjadi Puri Amarta mengandung harapan agar kelak RS Jiwa Grhasia mampu menjadi rumah sakit yang besar dan semakin optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal itu sejalan dengan filosofis Amarta dalam epos Mahabarata yang menjadi tempat atau kerajaan bagi

para pandawa ketika belajar memanah dan beladiri, dan kelak akan menjadi kerajaan besar.

Selain itu, perubahan nama tersebut juga bagian dari menghilangkan stigma yang terbangun oleh sebagian masyarakat. Pasalnya ketika bernama Grhasia Inn maka stigma yang muncul ialah kurang adaptif terhadap utilisasi penggunaan fasilitas di area gedung. "Tempat itu merupakan salah satu fasilitas bagi adik-adik mahasiswa yang sedang praktek di RS Jiwa Grhasia. Sehingga dengan nama Puri Amarta maka masyarakat luas bisa mengakses tanpa harus mengkhawatirkan itu bagian dari RS Jiwa Grhasia," urainya.

Sementara Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi mengapresiasi perubahan nama tersebut. Menurutnya, sehat jiwa merupakan aset berharga agar manusia bisa terus



KR-Ardhi Wahdan

Direktur RS Jiwa Grhasia dampingi Sekda DIY meninjau layanan rumah sakit.

produktif. Oleh karena kesehatan jiwa wajib untuk dijaga dengan baik. Apalagi kesehatan merupakan hak setiap individu yang harus dimiliki. Beny bahkan akan terus mendukung upaya RS Jiwa Grhasia agar bisa kebersamaan masyarakat.

Sedangkan rangkaian kegiatan HUT ke 85 tahun RS Jiwa Grhasia sudah

dimulai pada 12 Oktober 2023 lalu. Sejumlah kegiatan antara lain tabur bunga, bakti sosial distribusi air bersih ke sejumlah daerah di Gunungkidul, perlombaan internal, temu pelangan eksternal, webinar pencegahan bunuh diri dan puncaknya kemarin berupa jalan sehat, bazaar UMKM, donor darah, perubahan na-

ma Grhasia Inn hingga pertunjukan wayang.

Di samping itu, layanan di RS Jiwa Grhasia juga terus berkembang. Salah satu yang terus digencarkan ialah layanan psikologis guna mencegah kejadian bunuh diri akibat persoalan mental yang dialami oleh masyarakat imbas perkembangan teknologi informasi. (Dhi)-f

Anggota DPD RI Cholid Mahmud Meninggal Dunia

YOGYA (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, H Cholid Mahmud meninggal dunia, Minggu (29/10) pukul 03.21 WIB setelah sempat dirawat di RS JIH Yogyakarta. Sebelum meninggal Cholid yang dikenal sebagai sosok berintegritas menderita sakit yang menghancurkan rutin cuci darah. Meski demikian, Cholid tetap melakukan aktivitas sebagai anggota DPD RI. Mantan Anggota DPRD DIY periode 2004-2009 dari Fraksi PKS dikenal luas sebagai ustadz dan sering melakukan pembimbingan haji.

Jenazah Cholid Mahmud dimakamkan di kompleks Ponpes Nurul Islam Tenggara Semarang. Sebelum dimakamkan, jenazah Ustadz Cholid disemayamkan lebih dahulu di kediamannya Jomblangan, Bantul.

Meninggalnya H Cholid Mahmud meninggalkan duka mendalam bagi para sahabatnya. Karena Cholid Mahmud sangat ramah dan menjadi mitra bagus dalam



KR-Istimewa

H Cholid Mahmud

bertugas. Salah satu sahabatnya adalah M Afnan Hadikusumo yang mengaku kaget dengan kabar meninggalnya Cholid. Baginya, almarhum adalah anggota DPD RI yang memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dalam menjalankan ketugasannya. Beliau juga sosok yang bersih, tawadzu', sholeh, serta entenghening.

"Seminggu yang lalu, walaupun beliau masih sakit, tapi bersama dengan saya masih menyempatkan diri untuk mengisi acara dengan para mahasiswa di kantor DPD RI. Semoga beliau mendapatkan husnul khatimah dan segala amal kebbaikannya diterima Allah

SWT," ujar Afnan Hadikusumo.

Sahabat lainnya yang satu almamater UGM, Huda Tri Yudianta mengungkapkan bahwa Ustadz Cholid Mahmud adalah seorang guru dan panutan.

"Beliau membimbing kami semua sejak mahasiswa. Beliau adalah sosok yang penuh keteladanan," ujar Huda. Yang sangat kuat dari ustadz Cholid Mahmud adalah keteguhan dalam memegang prinsip, beliau selalu menekankan untuk mencapai cita-cita yang baik harus dilakukan dengan cara yang baik dan terhormat. Ustadz Cholid adalah seorang pendakwah Islam yang sangat konsisten. Beliau dakwah tidak hanya dengan kata-kata, tetapi dengan semua perilaku beliau.

Ustadz Cholid sakit dan harus cuci darah sejak tahun 2015, beliau jalani dengan tegar dan sabar, sakit beliau tidak menghalangi dakwah dan ketugasannya sebagai anggota DPD RI. Terakhir saya pekan lalu menemani beliau cuci darah di RS. (Jon)-f

UGM Implementasikan SDGs di Setiap Pengabdian Masyarakat

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada sebagai Koordinator Regional Center of Expertise (RCE) Yogyakarta di bidang Education for Sustainable Development (ESD) terus berkomitmen untuk mengimplementasikan Sustainable Development Goals (SDGs) pada setiap kegiatan pengabdian masyarakat.

Direktur, Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat UGM, Dr dr Rustamaji MKes menuturkan, dalam rangka meningkatkan mutu pengabdian masyarakat yang mendukung SDGs melalui ESD, maka pihaknya menyelenggarakan Workshop RCE Yogyakarta dan Expo dengan tema 'Strategi Implementasi ESD dalam Rangka Mendukung SDGs'.

"Kegiatan ini bertujuan untuk dialog dan sharing pengalaman tentang implementasi ESD secara riil di masyarakat," terang Rustamaji didampingi Kepala

Subdirektorat KKN-PPM Ir Nanung Agus Fitriyanto SPT MSc PhD kepada wartawan di sela workshop dan expo di Wisma MM UGM, Sabtu (28/10).

Menurut Rustamaji, berbagai permasalahan yang timbul di masyarakat seperti bencana alam, perubahan iklim, perubahan pola penularan penyakit, kekeringan berkepanjangan, banjir yang meluas, sebagai salah satu akibat ulah manusia yang menyimpang dari sistem alam yang berkesinambungan.

Maka usaha-usaha untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat agar menghentikan perilaku yang merusak serta memulai mengembangkan kesadaran, kemampuan dan kemauan untuk memperbaiki kondisi 'unsustainable' menjadi 'sustainable' perlu dilakukan.

"Education for Sustainable Development (ESD) merupakan salah satu

metode pembelajaran yang diperlukan untuk pemecahan masalah tersebut di atas yang dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal, informal dan non formal untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan serta sekaligus dapat memperbaiki perilaku kearah sustainability," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Rustamaji, kegiatan workshop dan expo dilaksanakan dengan mengundang dosen, praktisi, guru, pemerintah, komunitas dan masyarakat yang telah melaksanakan implementasi ESD secara berkelanjutan. Tujuan kegiatan antara lain sarasehan, berbagi dan dialog antar pemerhati dan pelaku implementasi ESD dalam pengembangan ESD di UGM. Merefresh kembali kegiatan atau program yang telah dilakukan untuk mendukung SDGs. (Dev)-f

'Action Plan' Sumbu Filosofi Jogja Dimulai Melalui Pahargyan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Jogja



KR-Istimewa

Acara Pahargyan warisan dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta digelar di kawasan Malioboro pada Sabtu (28/10) sore.

PAHARGYAN warisan dunia Sumbu Filosofi Jogja digelar di kawasan Malioboro, Sabtu (28/10) sore. Kegiatan ini merupakan langkah awal dari action plan penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO pada 18 September 2023 lalu. Kegiatan dikemas dengan acara doa bersama, penampilan seni budaya dan pemberian penghargaan kepada penyusun dokumen pengajuan Sumbu Filosofi ke UNESCO.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyebutkan, pengajuan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia merupakan keinginan yang timbul dari masyarakat.

Menurut Sultan hal ini merupakan komitmen bersama dalam mewujudkan pelestarian budaya dunia umat manusia. Keinginan itu juga terdorong dengan konvensi UNESCO 1972 yang menyatakan bahwa warisan budaya yang punya nilai universal luar biasa harus dilestarikan sebagai warisan seluruh umat manusia.

"Dari anasir filsafati, Sumbu Filosofi juga merupakan karya kreatif jenius yang mengkristalisasikan manusia Jawa tentang nilai universal yang harus dimiliki manusia agar tercipta kehidupan yang damai dan tenteram," katanya.

Sultan menambahkan, dengan ditetapkannya Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia tentu menjadi spirit bersama bagi semua pihak agar upaya pelestariannya diperkuat

dan menjadi integral dengan seluruh kebijakan. Dengan begitu nilai yang dikandung dalam Sumbu Filosofi bisa diwariskan kepada generasi masa depan. Sebagai bentuk komitmen, pihaknya juga sudah melakukan eksplorasi potensi serta melakukan upaya pembenahan di sekitar kawasan Sumbu Filosofi.

"Saat ini Pemda DIY, Kota Yogyakarta, dan Bantul sudah bekerja sama dengan menyiapkan regulasi yang mendukung penguatan pelestarian di lingkungan Sumbu Filosofi, termasuk pengendalian pembangunan, hak guna lahan, pengaturan transportasi ramah lingkungan dan pengaturan aktivitas keseharian," jelasnya.

Sultan juga mengakui bahwa Kawasan Sumbu Filosofi yang lekat dengan nuansa destinasi wisata tentu menimbulkan dampak ke depan terhadap upaya pelestariannya. Hal itu disebut Sultan sudah diantisipasi dengan melakukan penyebaran kunjungan ke sejumlah destinasi wisata lain di sekitarnya.

"Kami juga akan siapkan peningkatan SDM dan sejumlah program untuk membangun dan upaya pengendalian, dengan demikian pelestarian nilai akan semakin terjamin di masa depan," pungkasnya.

Sekda DIY Beny Suharsono menyebutkan, kegiatan ini menjadi tindak lanjut dari penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia. Acara ini menurutnya tidak terpisahkan dari rangkaian panjang upaya pengajuan Sumbu Filosofi sebagai warisan

budaya dunia. Oleh karenanya JWHF 2023 dan pahargyan warisan budaya dunia jadi awal dari rencana action plan antara Pemda DIY, pemerintah pusat dan UNESCO.

"Tema dalam kegiatan ini satu aksi Sumbu Filosofi budaya Jogja yang mendunia, tujuannya untuk meningkatkan peran daerah dalam pengelolaan Sumbu Filosofi, meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pelestarian budaya dan memberikan informasi kepada masyarakat soal Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia," jelasnya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, penghargaan kepada penyusun dokumen pengajuan Sumbu Filosofi ke UNESCO itu seluruhnya diterima oleh staf ahli. Mereka adalah dosen Departemen Arkeologi FIB UGM, Daud Aris Tanudirjo; anggota Dewan Warisan Budaya DIY, Yuwono Sri Suwito; Ketua Tim Ahli Cagar Budaya DIY, Suyata; Andrew Henderson dan Dyah Pandam Mitayani.

"Sebenarnya semua masyarakat berperan serta dalam pengajuan dan penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. Namun lima orang ini telah berperan ekstra dalam menyusun dokumen pengajuan," katanya.

Di akhir acara, Pahargyan warisan dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta ditutup dengan flashmob oleh 2.000 peserta dari seluruh jajaran pemerintah dan komunitas untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Sumbu Filosofi. (*)-f

Usia ke-37, UMBY Berprestasi Membanggakan



KR-Surya Adi Lesmana

Prosesi wisuda UMBY pada hari kedua Sabtu (28/10).

YOGYA (KR) - Wisuda Sarjana ke-47 dan Pascasarjana ke-22 pada Tahun Akademik 2023/2024 Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) pada hari kedua dilaksanakan Sabtu (28/10). Wisuda berlangsung di kampus 1 Jalan Wates Km 10 Yogyakarta, diikuti 949 wisudawan yang terdiri atas sarjana strata 1 sejumlah 897 orang dan 52 orang pascasarjana strata 2.

Dalam sambutannya, Rektor UMBY Dr Ir Agus Slamet STP MP MCE menyampaikan, pada usia ke 37 UMBY telah memperoleh prestasi membanggakan dari tahun ke tahun. Antara lain perolehan jumlah mahasiswa baru pada tahun akademik 2023/2024 sebanyak 2.000 mahasiswa.

"Jumlah total mahasiswa UMBY saat ini adalah 12.071 mahasiswa," tegasnya. Peringkat

UMBY berdasarkan www.4icu.org pada urutan 9 se-PTN dan PTS di DIY. Adapun secara nasional UMBY pada peringkat 144 dari 3.115 Perguruan Tinggi di Indonesia.

"UMBY telah menerapkan manajemen mutu pendidikan dengan ISO 9001:2015. Sistem Informasi Akademik di

UMBY juga telah menerapkan sistem manajemen keamanan informasi dengan ISO 27001:2013," sebut Rektor. Pada tahun ini ada 30 dosen yang sedang menempuh Pendidikan S3 di dalam dan luar negeri dengan beasiswa dari Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), beasiswa LPDP dan beasiswa dari luar negeri serta beasiswa dari yayasan Wangsamanggala."

Selain itu, Rektor juga menginformasikan penghargaan internasional yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia atas nama Aqilla Hilmy Daffanuri. Mahasiswa tersebut berhasil memperoleh penghargaan internasional di Jepang atas karya Film Pendek "The Last." (Sal)-f

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikat Hilang)				
No: 9677/Peng-33.01.HP.03.02/X/2023				
Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:				
No	a. Nama Pemohon	b. Jenis Hak	c. Luas	d. Tanggal Pendaftaran
1	a. Nama Pemohon b. J. Kurnia RT.001 RW.004 Desa Gombongharjo Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 857 c. 400 m ²	Terdaftar Atas Nama	13/09/1990
2	a. SITI SAUDAH b. J. KH. SUFYAN TSAURI NO.52 RT. 066 RW.001 Desa Cibeureuy Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 799 c. 215 m ²	SITI SAUDAH	04/11/1998
3	a. SARMAN b. Dusun Plered RT. 001 RW.010 Kulurahan Donan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 430 c. 36 m ²	KOPERASI KARYAJASA diangkat KARJASA Berkedudukan di Purwokerto	10/06/2010
4	a. WARSIAN b. J. Kalimas RT.005 RW.004 Kulurahan Donan Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 3981 c. 155 m ²	RADEN SOERONO Bachelor Of Hukum	27/02/2008

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

